

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Fata Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I MI Nurul Fata pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan siswa 14 orang, dengan komposisi 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas I dalam pelajaran IPA pada materi tubuh manusia. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tubuh manusia tersebut melalui strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dalam materi tubuh manusia pada mata pelajaran IPA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi tubuh manusia pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2x35 menit) siklus I dan II sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA dalam materi tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Fata**

MI Nurul Fata I ini berdiri sejak tanggal 31 Mei 1957 dan sejak berdirinya tersebut belum pernah mendapat rehab. MI Nurul Fata I adalah termasuk madrasah yang telah banyak memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai sebuah yayasan pendidikan telah membantu pemerintah untuk melaksanakan UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Oleh sebab itu, keberadaan madrasah ini perlu dipertahankan dan dikembangkan keberadaannya.

### **2. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Fata**

#### **a. Visi**

Membentuk siswa (i) yang beriman, bertaqwa, berakhlak, mahir, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan

- 2) Meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Meningkatkan manajemen madrasah
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis

**c. Tujuan**

- 1) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti dan beramal
- 2) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

**3. Profil MI Nurul Fata Banjarmasin**

- 1 Nama Madrasah : MI Nurul Fata
- 2 No. Statistik Madrasah : 111263710019
- 3 Status Sekolah : Swasta
- 4 Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pekapuran Raya Gg. Ahmad  
: Muhammad RT.09
  - Kelurahan : Pekapuran Raya
  - Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - Kota : Banjarmasin
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
  - Kode Pos : 70234
5. Tahun Pendirian : 1957
- 6 Luas Tanah : 400 m<sup>2</sup>
- 7 Status Tanah : Hak Milik
- 8 No. Akte Pendirian Madrasah : L0/3/01/Ia/78

#### 4. Keadaan Pendidik dan Ketenagaan MI Nurul Fata

Keadaan pendidik dan ketenagaan MI Nurul Fata Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Struktur Organisasi MI Nurul Fata Pelajaran 2014/2015

No	Nama/NIP	Jabatan	Tugas
1	Syarbaini, S.Pd.	Ketua	Ketua YPP Nurul Fata
2	Sumiati, S.Ag.	Kamad	Kamad Nurul Fata
3	Wahidah, S.Ag.	Wakamad/GTY	Wakamad dan Guru Kls III
4	Juraida, S.E.	GTY	B. Indonesia dan B. Arab
5	Haidi	GTY	Guru kelas V dan mata pelajaran BTA, Qur'an Hadits
6	Dra. Gustini	GTY	Guru kelas III dan IPA
7	Siti Asiah	GTY	Guru kelas I
8	Suriani, S.Pd.	GTY	Guru Kelas III
9	Hasanah, S.Pd.	GTY	Guru PKn
10	Hamdanah, S.Pd.	GTY	Guru kelas VI, Matematika, SBK
11	Nurul Rabiatul A., S.Pd.	GTY/TU	TU dan guru B. Inggris

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

##### 1. Keadaan Pendidik

Keadaan tenaga pendidik MI Al Nurul Fata Banjarmasin dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pendidik MI Al Nurul Fata Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

Pendidikan Tertinggi	Jumlah	
	GTY	GTT
SMA/Sederajat	2	

S-1	6	
Jumlah	8	

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015*

## 2. Keadaan Siswa MI Nurul Fata Banjarmasin

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2014/2015) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 : Jumlah Siswa MI Nurul Fata Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	5	9	14
2	II	8	3	11
3	III	6	3	9
4	IV	5	2	7
5	V	4	7	11
6	VI	4	3	7
Jumlah		32	27	59

*Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015*

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas I dengan pokok bahasan tubuh manusia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi tubuh manusia
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia
  - b) Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - c) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh
  - d) Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia
  - e) Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi
  - f) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya sendiri
  - g) Guru bersama siswa merefleksikan hasil pembelajaran
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
  - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
5	Melaksanakan apersepsi/pre test		√
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	√	
7	Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia	√	
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh	√	
10	Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia	√	
11	Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi	√	
12	Guru meminta menunjukkan bagian-bagian anggota tubuhnya sendiri	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>7</b>

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{21}{28} \times 100 \% = 75,00 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak melaksanakan appersepsi, belum melaksanakan pembelajarn sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang

direncanakan, kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dalam pertemuan pertama siklus I ini memperoleh presentase 75,00% termasuk kategori aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan pada pertemuan kedua siklus I.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan namun tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua untuk dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IMI Nurul Fata Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Per Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aprilia	3	2	3	3	2	2	1
2	Dea Aulia Ningsih	2	2	3	3	3	1	2
3	Taupikirrizal	3	2	2	3	2	2	2
4	M. zaini	3	1	2	3	2	2	3
5	Laili Qurratu Napisah	3	3	1	3	2	2	3
6	Ariqoh Jubaidah	3	3	1	2	3	1	3
7	Chelse	3	2	1	3	3	2	2
8	Maslahah	2	3	2	2	2	3	2

9	Rifatunnisa	3	3	2	3	2	3	2
10	Raudatul Jannah	3	3	3	3	3	3	2
11	Khairul Rosy	3	1	3	3	3	2	3
12	M. Paruk	3	2	2	2	3	2	3
13	M. Zakki	2	2	2	2	3	1	2
14	Naili Mona	2	2	2	3	2	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>31</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>35</b>	<b>27</b>	<b>32</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (KA)
- 2 = Cukup aktif (CA)
- 3 = Aktif (A)
- 4 = Sangat aktif (SA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Obsevasi Siswa kelas I MI Nurul Fata

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam menyusun gambar		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
5	Menanggapi hasil pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>Picture and Picture</i>		√		
6	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran		√		
7	Ketertiban siswa dalam pembelajaran		√		
		-	10	6	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\quad}{28} \times 100 \% = 57,14 \%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal dan belum begitu aktif. Sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan serta menanggapi hasil pembelajaran dengan strategi *Picture and Picture* dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang diharapkan.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

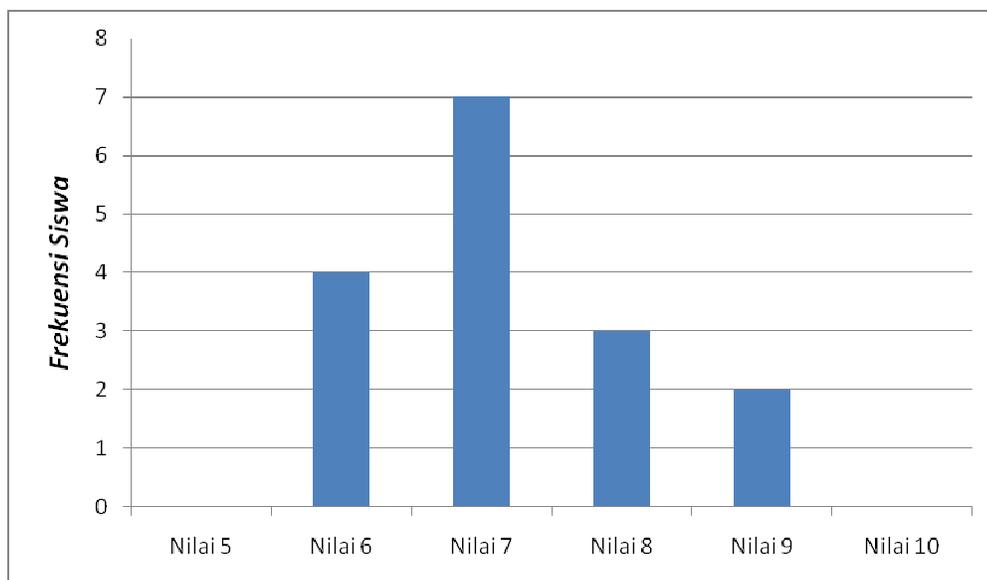
Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	3	24	21,43 %
4	7	7	49	50,00 %
5	6	4	24	28,57 %
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		14	97	100 %
Rata-rata			6,93	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (28,57%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 7 orang (50,00%). Dari 14 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 3 orang, yakni nilai 8 sebanyak 3 orang (21,43%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

**Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa**



*Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi tubuh manusia melalui strategi *Picture and Picture* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,93. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **2. Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas Idengan pokok bahasan tubuh manusia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi tubuh manusia
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia
  - b) Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - c) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh
  - d) Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia
  - e) Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi
  - f) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya sendiri
  - g) Guru bersama siswa merefleksikan hasil pembelajaran

### **C. Kegiatan Penutup**

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	√	
7	Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia	√	
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh	√	
10	Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia	√	
11	Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi	√	
12	Guru meminta menunjukkan bagian-bagian anggota tubuhnya sendiri		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	

23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III Kegiatan Akhir</b>			
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>5</b>

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{28} \times 100 \% = 82,14 \% \end{aligned}$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru tidak meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya sendiri, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, kurang menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dari kegiatan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* tersebut diketahui bahwa presentase pelaksanaan pembelajaran adalah 82,14% termasuk kategori sangat aktif, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah mulai tercapai. Meskipun demikian, masih perlu dilaksanakan tindakan kelas berikutnya agar aspek-aspek yang belum tercapai dapat terlaksana dengan baik.

## 2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus I pertemuan kedua ini aktivitas siswa dalam pembelajaran materi tubuh manusia dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas I MI Nurul Fatadesa Pandahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aprilia	3	2	2	3	2	2	2
2	Dea Aulia Ningsih	4	2	3	3	3	3	3
3	Taupikirrizal	4	2	3	3	3	3	4
4	M. zaini	3	2	3	4	2	3	4
5	Laili Qurratu Napisah	4	3	2	3	2	3	3
6	Ariqoh Jubaidah	3	3	2	3	3	3	3
7	Chelse	3	3	2	3	3	3	3
8	Maslahah	2	2	2	3	3	2	3
9	Rifatunnisa	4	2	3	2	2	2	2
10	Raudatul Jannah	3	3	3	2	2	2	2
11	Khairul Rosy	4	2	2	3	2	3	3
12	M. Paruk	4	3	2	3	3	3	4
13	M. Zakki	2	2	2	3	3	3	3
14	Naili Mona	3	2	3	4	3	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>42</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (KA)  
 2 = Cukup aktif (CA)  
 3 = Aktif (A)  
 4 = Sangat aktif (KA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Siswa kelas III Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
		-	6	12	-
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{28} \times 100 \% = 64,28 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan serta menanggapi hasil pembelajaran dengan strategi *Picture and Picture*. Hal ini mengakibatkan

aktivitas pembelajaran masih kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan siklus II agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan nilai ketuntasan belajar siswa yang diharapkan.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

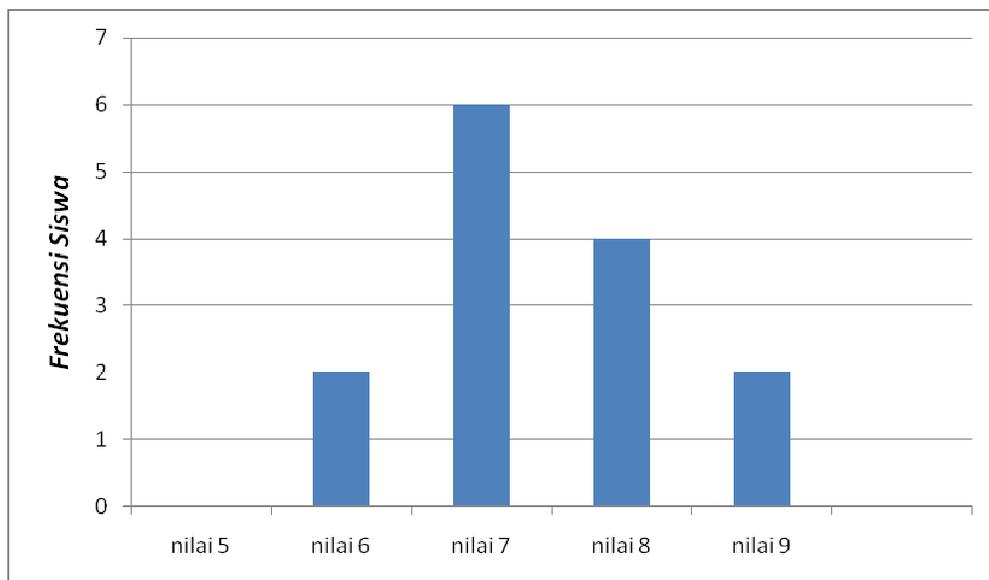
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	2	18	14,29 %
3	8	4	32	28,57 %
4	7	6	42	42,85 %
5	6	2	12	14,29%
6	5	-	-	
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		14	104	100 %
Rata-rata			7,43	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (14,29%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 6 orang (42,85%). Dari 14 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 6 orang, yakni nilai 8 sebanyak 4 orang (28,57%) dan nilai 9 sebanyak 2 orang (14,29% ). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori ketuntasan minimal.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I)

Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

**Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa**



*Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan Kedua)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi tubuh manusia melalui strategi *Picture and Picture* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,43. Nilai rata-ratanya sudah mencapai dengan nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00. Namun perlu ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada siklus ke II.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* sebagai upaya dalam peningkatan aktivitas guru pada materi tubuh manusia dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan prosentase 75,00 % pada pertemuan pertama meningkat menjadi 82,14 %. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I ini adalah 78,57 dan termasuk dalam kategori sangat aktif, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Picture and Picture*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pembelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran belum runtut, serta penggunaan alokasi waktu yang masih belum sesuai dengan perencanaan. Guru juga tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat.

Aktivitas siswa dalam kegiatan mengajar yang meningkat yakni 57,14% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 64,28 % pada pertemuan kedua.

Nilai rata-rata persentase observasi siswa adalah 60,71% Hal ini termasuk kategori aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurang seiusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan dan kurang serius dalam menanggapi hasil pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa meningkat, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,93 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 7,43. Rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 7,18 dan termasuk dalam kategori tuntas. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam *Picture and Picture* tentang materi tubuh manusia. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik terbukti dengan meningkatnya hasil rata-rata tes siswa sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk dilaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

### **3. Tindakan Kelas Siklus II**

Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas Idengan pokok bahasan tubuh manusia (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi gejala alam di negara tetangga
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia
  - b) Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - c) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh

- d) Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia
  - e) Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi
  - f) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya sendiri
  - g) Guru bersama siswa merefleksikan hasil pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
  - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
  - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	√	

	dikembangkan		
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	√	
7	Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia	√	
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh	√	
10	Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia	√	
11	Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi	√	
12	Guru meminta menunjukkan bagian-bagian anggota tubuhnya sendiri	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>3</b>

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,28 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan, dan tidak memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh presentase keaktifan sebesar 89,28 termasuk kategori sangat baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *Picture and Picture* sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal perlu tindakan kelas pertemuan kedua.

## 2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi gejala alam di negara tetangga dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas IMI Nurul Fatadesa Pandahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aprilia	3	2	3	4	3	4	3
2	Dea Aulia Ningsih	3	2	3	3	3	3	3
3	Taupikirrizal	3	2	4	3	2	3	3
4	M. zaini	3	2	3	3	3	3	4
5	Laili Qurratu Napisah	3	2	3	4	3	4	4
6	Ariqoh Jubaidah	4	2	3	3	2	4	4
7	Chelse	3	3	3	3	3	4	4
8	Maslahah	4	3	4	4	3	3	3
9	Rifatunnisa	4	2	4	4	3	3	3
10	Raudatul Jannah	3	3	4	4	3	3	3
11	Khairul Rosy	3	2	3	4	4	4	3
12	M. Paruk	3	3	3	3	3	4	3
13	M. Zakki	2	3	3	4	4	4	3
14	Naili Mona	3	3	3	4	3	4	3
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>32</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>46</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang aktif (KA)
- 2 = Cukup aktif (CA)
- 3 = Aktif (A)
- 4 = Sangat aktif (KA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	

	-	2	12	8
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{22}{28} \times 100 \% = 78,57 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang serius dalam mendengarkan penjelasan guru serta dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan pada pembelajaran dengan strategi *Picture and Picture*. Meskipun demikian aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II ini sudah semakin meningkat dari pertemuan sebelumnya. Namun perlu ditingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang optimal, sehingga perlu dilakukan tindakan kelas pada pertemuan kedua.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

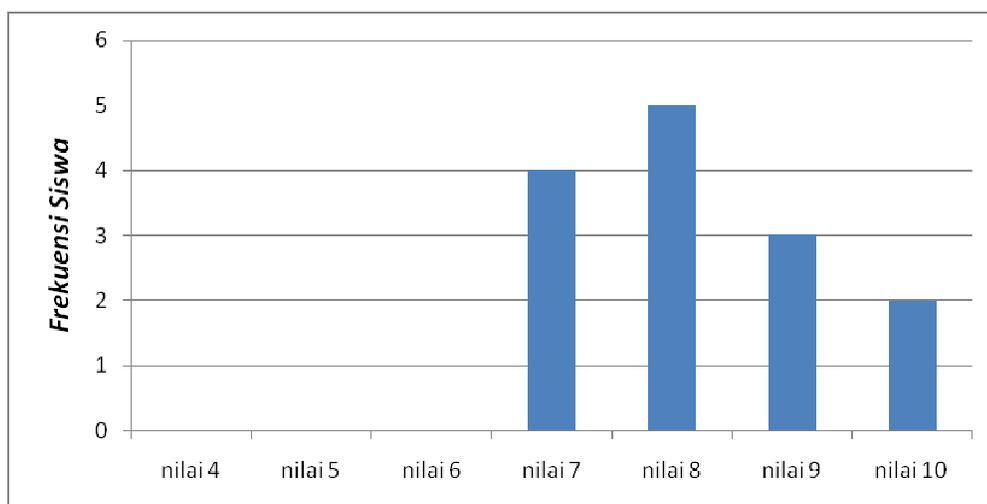
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	2	20	14,29%
2	9	3	27	21,43%
3	8	5	40	35,71%
4	7	4	28	28,57%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-

8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		14	115	100 %
Rata-rata			8,21	-

Berdasarkan data tabel di atas, sudah tidak ada lagi yang mendapat nilai dibawah KKM. Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 4 orang (28,57%). Dari 14 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 10 orang, yakni nilai 8 sebanyak 5 orang (35,71%) dan nilai 9 sebanyak 3 orang (21,43% ). Serta ada yang memperoleh nilai 10 sebanyak 2 orang ( 14,29%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori ketuntasan minimal.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

#### Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi tubuh manusia melalui strategi *Picture and Picture* yang diuraikan pada

tabel di atas 8,21. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 dan tujuan KKM yang diinginkan sudah tercapai. Namun untuk lebih memantapkan nilai hasil belajar siswa perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dengan melanjutkan pada pertemuan kedua untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### **4. Siklus II Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA kelas I dengan pokok bahasan gejala alam di negara tetangga (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas
- 5) siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

##### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal

- a) Guru memberi salam
  - b) Presensi siswa
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi tubuh manusia
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia
  - b) Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - c) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh
  - d) Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia
  - e) Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi
  - f) Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya sendiri
  - g) Guru bersama siswa merefleksikan hasil pembelajaran
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Melakukan tes kepada siswa
  - b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi

- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	√	
7	Guru memperlihatkan gambar-gambar bagian tubuh manusia	√	
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Guru meminta siswa menunjukkan bagian-bagian tubuh	√	
10	Guru meminta siswa mengurutkan/memasangkan bacaan bagian tubuh dengan gambar bagian tubuh manusia	√	
11	Guru meminta siswa menanggapi gambar yang sudah dipasangkan tadi	√	
12	Guru meminta menunjukkan bagian-bagian anggota tubuhnya sendiri	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>1</b>

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{27}{29} \times 100 \% = 96,43 \% \end{aligned}$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan sangat dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Semua aspek dapat terlaksana dengan baik hanya saja alokasi waktu masih sedikit belum maksimal.

Namun pembelajaran berlangsung dengan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus II pertemuan kedua ini aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi gejala alam di negara tetangga dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas I MI Nurul Fata dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.17. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II) .

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai						
		Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Aprilia	3	3	3	4	4	3	4
2	Dea Aulia Ningsih	4	3	3	4	4	4	4
3	Taupikirrizal	4	3	3	4	3	4	4
4	M. zaini	4	3	4	4	3	4	4
5	Laili Qurratu Napisah	3	4	3	4	3	3	4
6	Ariqoh Jubaidah	4	4	3	4	3	4	4
7	Chelse	4	3	3	4	4	3	3
8	Maslahah	4	4	3	3	4	4	4
9	Rifatunnisa	4	3	3	4	4	4	4
10	Raudatul Jannah	4	4	3	4	3	4	4
11	Khairul Rosy	4	4	4	3	3	4	4
12	M. Paruk	4	3	3	4	4	4	4
13	M. Zakki	3	3	3	4	3	3	4
14	Naili Mona	4	4	4	4	3	4	3
	<b>Jumlah</b>	<b>53</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>54</b>	<b>48</b>	<b>52</b>	<b>54</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Keterangan Skor:

1 = Kurang aktif (KA)

2 = Cukup aktif (CA)

3 = Aktif (A)

4 = Sangat aktif (SA)

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran				√
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
		-	-	9	16
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>			

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,29 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* semakin disukai siswa dan makin difahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab

dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

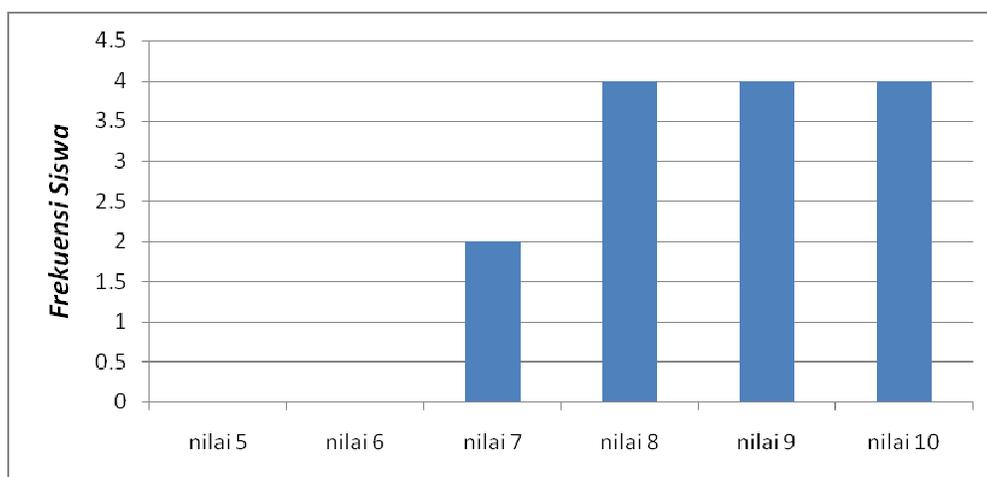
No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	4	40	28,57 %
2	9	4	36	28,57 %
3	8	4	32	28,57 %
4	7	2	14	14,29 %
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		14	122	100 %
Rata-rata			8,71	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak kemajuan dan peningkatan daripada tes hasil belajar pertemuan kedua siklus II, tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai dibawah 7. Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 2 orang (14,29%). Nilai 8 sebanyak 4 orang

(28,57%) dan nilai 9 sebanyak 4 orang (28,57%). Serta yang memperoleh nilai 10 sebanyak 4 orang (28,57%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

#### Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan Kedua)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi tubuh manusia melalui strategi *Picture and Picture* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,71. Nilai rata-ratanya sudah jauh dari nilai KKM yang

diharapkan yaitu 7,00, hal ini sudah termasuk dalam kategori tuntas dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala alam di negara tetangga sangat efektif dilaksanakan pada pelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II pertemuan pertama 89,28 % dan pertemuan kedua sudah mencapai 96,43 %. Rata-rata persentase keaktifan guru pada siklus II ini adalah 92,86 hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Berdasarkan presentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat menjadi 78,57% pada pertemuan pertama menjadi 89,29% pada pertemuan kedua. Rata-

rata persentase aktivitas siswa pada siklus II ini adalah 83,93. Hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,25 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,71. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini adalah 8,48. Hal ini berarti di atas persyaratan rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh mata pelajaran IPA yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik dan termasuk dalam kategori tuntas.

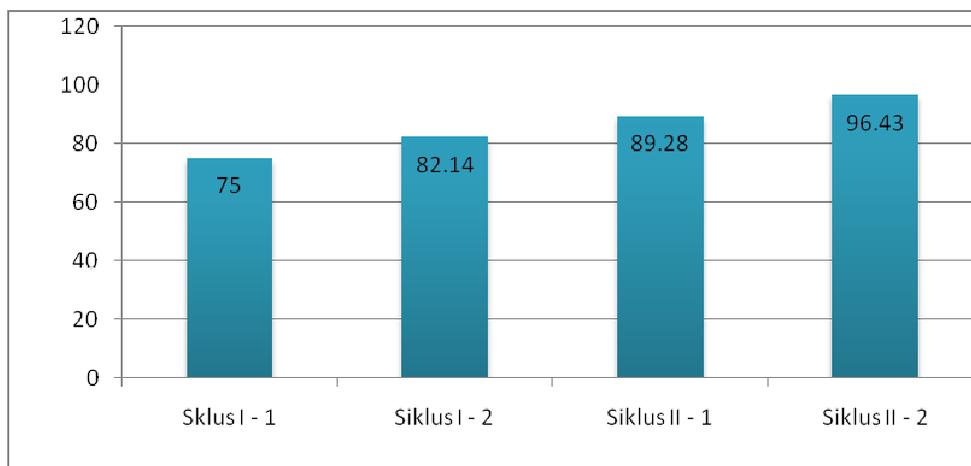
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tubuh manusia dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA yaitu 7,00 pada kelas IMI Nurul Fata Banjarmasin.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi *Picture and Picture* pada materi tubuh manusia pada siswa kelas I MI Nurul Fata Banjarmasin sudah dapat terlaksana dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran pada materi tubuh manusia dengan menggunakan strategi *Picture and Picture* pada siswa kelas I MI Nurul Fata Banjarmasin sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu presentase siklus I pertemuan pertama 75,00% dan pertemuan kedua 82,14% . Adapun hasil presentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 89,28% dan pertemuan kedua 96,43%. Jadi Rata-rata persentase observasi guru pada kedua siklus I dan II adalah 85,71. Hal ini termasuk kategori sangat aktif.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:

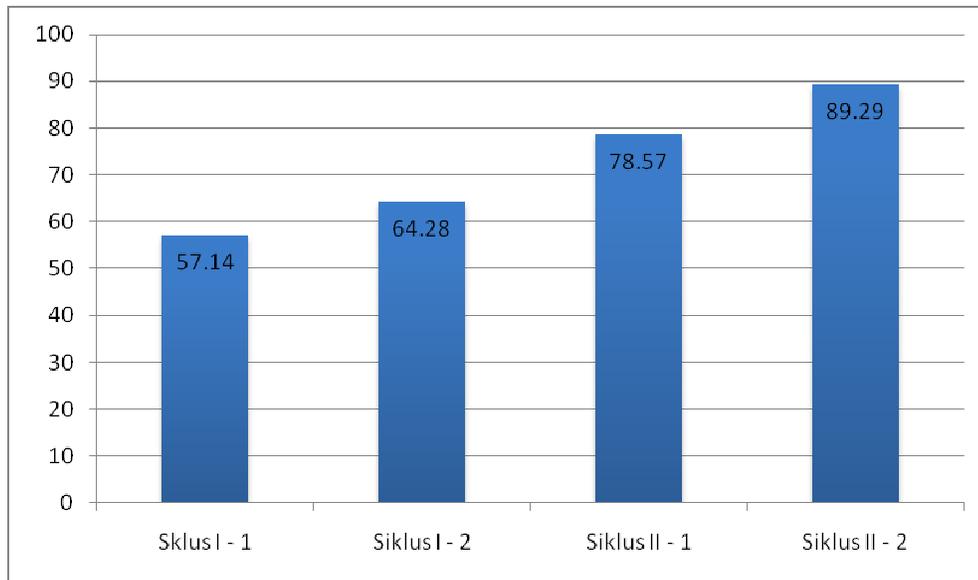


Grafik 5. Rata-Rata Keterlaksanaan Aktivitas Pembelajaran Guru pada Tiap Aspek Dalam 2 Siklus

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari presentase siklus I yakni 57,14% pertemuan pertama menjadi 64,28% Pada pertemuan kedua. Kemudian presentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 78,57% pada pertemuan pertama menjadi 89,29% pada pertemuan kedua. Jadi

Nilai rata-rata persentase aktivitas siswa pada kedua siklus adalah 72,32 termasuk kategori aktif.

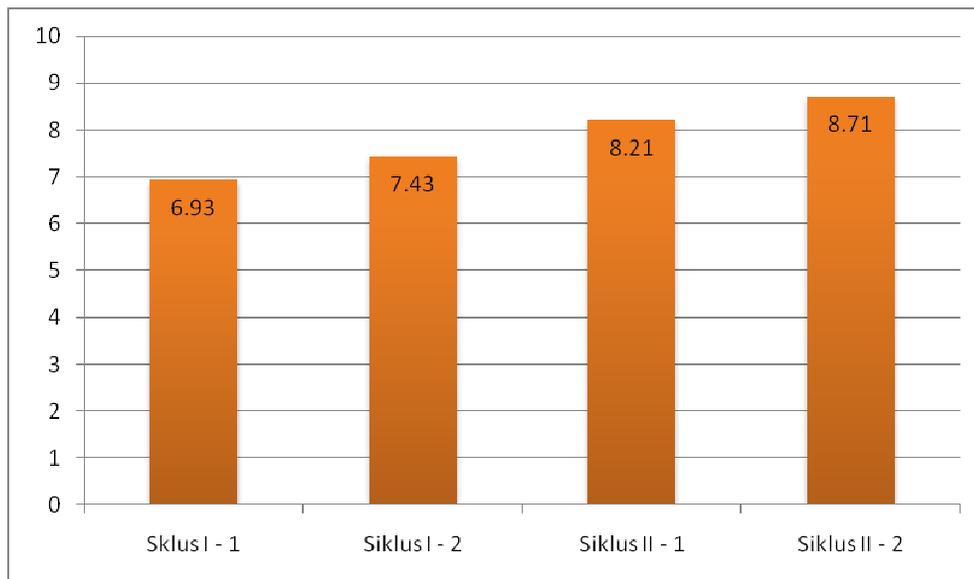
Berdasarkan data tersebut selanjutnya divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



*Grafik 6. Rata-Rata Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada 2 Siklus*

Selanjutnya mengenai hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,93 dan pertemuan kedua 7,43. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 8,21 dan pada pertemuan kedua 8,71. Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kedua siklus adalah 7,82 dan termasuk dalam kategori tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan ke dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 7. Rata-Rata Hasil Belajar Pada Tiap Pertemuan Dalam 2 Siklus.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi tubuh manusia melalui strategi *Picture and Picture* pada MI Nurul Fata Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan II. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa tubuh manusia menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Efektifitas penerapan strategi *Picture and Picture* pada materi tubuh manusia tersebut dimungkinkan karena pada umumnya siswa kelas rendah khususnya kelas I cenderung menyukai pembelajaran dengan menggunakan media edukatif atau yang jenisnya permainan seperti halnya yang digunakan pada strategi ini, di samping itu pula strategi ini mudah dipahami dan menuntut siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajarannya dengan cara yang menyenangkan. Siswa dituntut mampu menyusun kata yang sudah diacak dengan lebih cepat dan

mudah. Dengan berkelompok juga menumbuhkan kerja sama, tanggung jawab dan rasa percaya diri dalam diri siswa.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penerapan strategi *Picture and Picture* pada materi tubuh manusia, sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 10 : Sikap Siswa Terhadap Penerapan Strategi Teks Acak pada Materi Hafalan

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pembelajaran Materi Tubuh Manusia dengan strategi <i>Picture And Picture</i> dapat menumbuhkan minat saya untuk belajar	10	71,43	2	14,29	2	14,29		
2	Pembelajaran Materi Tubuh Manusia dengan strategi <i>Picture And Picture</i> sangat menarik dan menyenangkan	10	71,43	4	28,57				
3	Penerapan Strategi <i>Picture And Picture</i> mempermudah saya mengingat materi pembelajaran	8	57,14	6	42,86				
4	Pembelajaran Materi Tubuh Manusia dengan strategi <i>Picture And Picture</i> menambah semangat saya dalam belajar IPA	10	71,43	4	28,57				
5	Penerapan strategi <i>Picture And Picture</i> menumbuhkan semangat dalam diri saya untuk ikut aktif dalam pembelajaran	5	35,71	9	64,29				
6	Penerapan <i>Picture And Picture</i> membantu saya untuk lebih percaya diri sehingga memudahkan saya dalam menjawab tes mengenai materi Tubuh Manusia	10	71,43	2	14,29	2	14,29		
7	Strategi <i>Picture And Picture</i> sebaiknya juga digunakan pula untuk materi lain dalam mata pelajaran IPA	12	85,71	2	14,29				
8	Saya ingin strategi <i>Picture And</i>	12	85,	2	14,				

	<i>Picture</i> ini juga digunakan pada mata pelajaran lain		71		29				
--	--	--	----	--	----	--	--	--	--

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas I menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan penerapan strategi *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi tubuh manusia. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan minat yang sangat setuju 10 orang ( 71,43%), yang setuju 2 orang (14,29%), dan kurang setuju 2 orang (14,29%).
2. Strategi *Picture and Picture* sangat menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 10 orang (14,29%), yang setuju 4 orang (28,57%).
3. Strategi *Picture and Picture* mempermudah mengingat materi yang sangat setuju 8 orang (57,14%) dan yang setuju 6 orang (42,86%).
4. Menambah semangat dalam belajar yang sangat setuju 10 orang (14,29%), yang setuju 4 orang (28,57%).
5. Menumbuhkan semangat untuk ikut aktif yang sangat setuju 5 orang (35,71%) dan yang setuju 9 orang (64,29%).
6. Membantu lebih percaya diri dalam tes yang sangat setuju 15 10 orang (14,29%), yang setuju 2 orang (14,29%) dan yang kurang setuju 2 orang (14,29%).
7. Strategi *Picture and Picture* digunakan untuk materi lain pada mata pelajaran IPA yang sangat setuju 12 orang (85,71%) dan yang setuju 2 orang (14,29%).

8. Strategi *Picture and Picture* digunakan pada mata pelajaran lain sangat setuju 12 orang (85,71%) dan yang setuju 2 orang (14,29%).

Dilihat dari hasil kuesioner tentang sikap dan minat siswa terhadap penerapan strategi *Picture and Picture* pada umumnya siswa setuju dan sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tubuh manusia pada kelas I MI Nurul Fata Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran biasa dilakukan guru di sekolah.